

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI DIRECTED READING
THINKING ACTIVITY (DRTA) TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN MURID KELAS V SDI
KAMPUNG PARANG KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat guna Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

SUCI CAHYANI

10540 9386 14

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

AGUSTUS 2018



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **SUCI CAHYANI**, NIM 10540 9386 14 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 123/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 24 Dzulqaidah 1439 H/06 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 2018.

Makassar, 04 Dzulhijjah 1439 H
16 Agustus 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Bahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji : 1. **Dr. H. Bahrudin Amin, M.Hum.** (.....)
2. **Dr. Syafruddin, M.Pd.** (.....)
3. **Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.** (.....)
4. **Drs. H. M. Amier, S.Pd., M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860.954



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **SUCI CAHYANI**
NIM : 10540 9386 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Strategi *Directed Reading
Thinking Activity* (DRTA) terhadap Kemampuan
Membaca Pemahaman Murid Kelas V SDI Kampung
Parang Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.


Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Tarman A. Arief, S.Pd., M.Pd.


Abdan Svakur, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD

Altem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 114891



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

SURAT PERNYATAAN

Nama : **SUCI CAHYANI**
NIM : 10540 9386 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Kelas V SDI Kampung Parang Kabupaten Gowa**

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2018

Yang Membuat Perjanjian

SUCI CAHYANI

10540 9386 14



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SUCI CAHYANI**
NIM : 10540 9386 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Kelas V SDI Kampung Parang Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini yang selalu melakukan konsultasi dengan pembimbingan yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2 dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Mei 2018

Yang Membuat Perjanjian

SUCI CAHYANI

10540 9386 14

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Jangan mengatakan bahwa kepintaran yang dimiliki seseorang itu adalah suatu hal keberuntungan, karena seseorang yang pintar itu belum tentu dia memiliki

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk di hari tua”

“Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri”

“orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak”

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Tajuddin dan Ibu Kasmah, terimakasih atas segala bantuan, dukungan, dan lantunan doanya dan merupakan sumber semangatku.
2. Saudara-saudaraku yang senantiasa mencintai dan menyayangi penulis yang memberi motivasi dan kepercayaan, atas pengorbanan dan do'a yang telah diberikan demi kesuksesan penulis sehingga mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Suci Cahyani. 2018. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Kelas V SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Tarman A. Arief dan Pembimbing II Abdan Syakur.

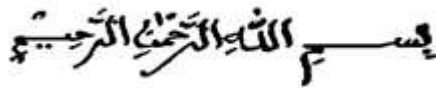
Penelitian ini adalah penelitian *pre eksperimental* dengan jenis *one group pre test-post test design* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap kemampuan membaca pemahaman murid kelas V SDI Kampung Parang Kabupaten Gowa.

Populasi dan sampel dan penelitian ini adalah seluruh murid kelas V SDI Kampung Parang Kabupaten Gowa Tahun 2017/2018. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa tes pilihan ganda untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman murid. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistika, yakni statistika deskriptif. Data analisis statistika deskriptif diperoleh nilai rata-rata (pretest) = 63,87. dengan standar deviasi 1980 berada dalam kategori sangat rendah dan nilai rata-rata perlakuan (posttest) = 80 dengan standar deviasi 2480 berada dalam kategori tinggi.

Hasil uji hipotesis setelah diperoleh $t_{Hitung} = 8,6$ dan $t_{Tabel} = 2,042$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $8,6 > 2,042$. Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman murid kelas V SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dan Kemampuan Membaca Pemahaman.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt, yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Murid Kelas V Sdi Kampung Parang Kab. Gowa**”.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar. Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orangtua tercinta bapak Tajuddin dan ibu Kasmah yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, mendidik, membiayai, serta doa restu yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan penulis, tak lupa pula kepada saudara-saudari kandungku yang telah memotivasi dan selalu menemaniku dalam candanya. Serta selaku pembimbing I Dr. Tarman A. Arief, S.Pd., M.Pd dan dosen Pembimbing II Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasihat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Abdul Rahman Rahim, SE., MM. dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Dr. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., PhD, yang telah memfasilitasi penulis dalam menjalani pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Aliem Bahrie S.Pd., M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Bapak dan Ibu dosen jurusan PGSD yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

Kepala SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa Drs. Abd Rahim yang telah memberikan izin penelitian. Guru dan Staf Karyawan SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa yang telah membantu peneliti selama penelitian, serta pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan disisi Allah swt sebagai amal ibadah, dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin yaa Rabbal Alamiin.

WassalamuAlaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Gowa , Juni 2018

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Penelitian yang relevan.....	8

2. Keterampilan Membaca	10
a. Pengertian membaca.....	10
b. Tujuan membaca.....	12
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca.....	14
3. Membaca Pemahaman	15
a. Pengertian membaca pemahaman	15
b. Prinsip-prinsip membaca pemahaman.....	16
c. Tingkat pemahaman dalam membaca	17
4. Membaca Pemahaman	19
a. Pengertian Strategi	19
b. Strategi Pembelajaran DRTA	20
1) Pengertian Strategi Pembelajaran DRTA	20
2) Membaca Pemahaman	20
3) Tahapan Strategi DRTA	23
4) Kelebihan Strategi DRTA	25
5) Kekurangan Strategi DRTA	25
B. Kerangka Pikir	27
C. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel.....	30
C. Definisi Operasional Variabel... ..	31

D. Instrumen Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP.....	52
A. Simpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Kelas dan Seluruh Populasi	30
3.2 Jumlah Kelas dan Besarnya Sampel.....	31
3.3 Kisi-kisi Butir Soal Kemampuan Membaca Pemahaman	32
4.1 Skor dan Nilai Pretest.....	38
4.2 Perhitungan untuk Mencari Mean (rata – rata) Nilai Pretes.....	39
4.3 Tingkat Penguasaan Materi Pre-Test	40
4.4 Ketuntasan Kemampuan Membaca Pemahaman	40
4.5 Skor Nilai PostTest	41
4.6 Perhitungan untuk Mencari Mean (rata-rata) Nilai Post-Test	42
4.7 Tingkat Penguasaan Materi Post-Test	43
4.8 Ketuntasan Kemampuan Membaca Pemahaman	43
4.9 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Murid	44
4.10 Analisis skor Pre-test dan Post-test	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir	27
3.1 Desain Penelitian one Group Pretest-Posttest	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :

- a. Lembar Permohonan Izin Penelitian dari LP3M
- b. Lembar Permohonan Izin Penelitian dari BKPMMD Prov. Sul-Sel
- c. Lembar Permohonan Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Lampiran 2 :

- a. Surat Keterangan Persetujuan Penelitian
- b. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- c. Kontrol Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 3 :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Daftar hadir Murid

Lampiran 4 :

- a. Lembar soal pretest dan posttest

Lampiran 5 :

- a. Skor Pretest dan Posttest

Lampiran 6 :

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses dinamis dan berkelanjutan yang bertugas memenuhi kebutuhan murid dan guru sesuai dengan minat mereka masing-masing. Pendidikan memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan minat murid, memperluas dan mengembangkan horizon keilmuan mereka, dan membantu mereka agar mampu menjawab tantangan dan gagasan baru di masa mendatang. Dengan demikian, pendidikan, khususnya sekolah, harus memiliki sistem pembelajaran yang menekankan pada proses dinamis yang didasarkan pada upaya meningkatkan keingintahuan (*curiosity*) murid tentang dunia. Pendidikan harus mendesain pembelajarannya yang responsif dan berpusat pada murid agar minat dan aktivitas social mereka terus meningkat. Sekolah bertanggung jawab penuh untuk membangun sikap social murid dengan cara menerapkan komunikasi interpersonal dan keterlibatan kelompok diantara mereka. Dengan berinteraksi satu sama lain, murid akan menerima *feedback* atas semua aktivitas yang mereka lakukan, mereka akan belajar bagaimana berperilaku dengan baik, dan mereka akan memahami apa yang harus dilakukan dalam kerja kelompok yang kooperatif. Dewey (Huda 2011:34)

Bahasa merupakan alat komunikasi yang memungkinkan manusia untuk saling berhubungan, saling berbagi pengalaman, saling memberi masukan, dan saling belajar dengan yang lain, baik komunikasi secara lisan maupun tertulis. Bahasa itu beragam, artinya, meskipun sebuah bahasa mempunyai kaidah atau

pola tertentu yang sama, namun karena bahasa itu digunakan oleh penutur yang heterogen yang mempunyai latar belakang sosial dan kebiasaan yang berbeda, maka bahasa itu menjadi beragam, baik dalam tataran fonologis, morfologis, sintaktis, maupun pada tataran leksikon. (Chaer, 2010 : 14)

Bahasa itu bersifat manusiawi, artinya bahasa sebagai alat komunikasi verbal hanya dimiliki manusia. Hewan tidak mempunyai bahasa. Yang dimiliki hewan sebagai alat komunikasi, yang berupa bunyi atau gerak isyarat, tidak bersifat produktif dan tidak dinamis. dikuasai oleh para hewan itu secara instinktif, atau secara naluria. Padahal manusia dalam menguasai bahasa bukanlah secara instinktif atau naluria, melainkan dengan cara belajar. Tanpa belajar manusia tidak akan dapat berbahasa. Hewan tidak mempunyai kemampuan untuk mempelajari bahasa manusia. Oleh karena itulah, dikatakan bahwa bahasa itu bersifat manusiawi, hanya dimiliki manusia. (Abdul dan Leonie 2010:14)

Keterampilan berbahasa mencakup empat jenis yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*). Keempat keterampilan tersebut saling terkait antara satu dengan yang lain (Tarigan, 2008:1). Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman

kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus (Crawley dan Mountain, 1995)

Untuk mencapai tujuan pendidikan terutama dalam keterampilan membaca tersebut pemerintah telah melakukan berbagai upaya. Beberapa upaya yang telah dilakukan diantaranya adalah (1) meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, seperti penyediaan buku paket, dan bantuan operasional murid, (2) peningkatan kualitas tenaga pengajar melalui penataran dan pelatihan serta seminar, Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan program kemitraan antar sekolah dengan lembaga kependidikan, (3) perbaikan dan pengembangan kurikulum, yang salah satunya adalah perubahan kurikulum dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) serta program-program pemerintah yang lain yang menunjang peningkatan mutu pendidikan. Usaha-usaha tersebut telah dilakukan secara berkala dan intensif, tetapi permasalahan tersebut belum sepenuhnya dapat terpecahkan. Dengan katalain, masih tetap diperlukan usaha-usaha yang lebih inovatif untuk pelaksanaan reformasi pendidikan.

Salah satu strategi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*). Dalam penelitian yang dilakukan Otang Kurniawan (2008) dengan judul "Peningkatan Kemampuan Memahami Dongeng Melalui Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) di Kelas V Sekolah Dasar" mengatakan bahwa tes membaca pemahaman murid merupakan bagian penting dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian

tentang penggunaan strategi DRTA dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, kesulitan murid kelas V SDI Kampung Parang Kabupaten Gowa, dapat dilihat dari kemampuan membaca pemahaman murid masih rendah. Hal ini berdasarkan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 yang diperoleh murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari 31 murid kelas V, yaitu 26 murid yang mendapat nilai dibawah KKM, sedangkan sisanya 5 murid mendapat nilai diatas KKM. Ini disebabkan faktor guru yang masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional yaitu ceramah dan mengharapkan murid duduk, diam, dengar, catat dan hafal (3DCH).

Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid dan dapat melibatkan murid secara aktif dalam proses pembelajaran, maka harus mengubah strategi yang digunakan dalam mengajar. Pengajaran membaca pemahaman di SD menduduki peran yang sangat penting dibandingkan dengan yang lainnya, karena dengan membaca dapat melatih kemampuan kognitif murid untuk menguasai mata pelajaran yang lainnya. Strategi ini merupakan suatu rencana membaca yang terdiri dan mensurvei isi, membuat pertanyaan, membaca isi, menceritakan isi bacaan dan meninjau kembali bacaan. Stauffer dalam Sabarti, Maidar, dan Sakura (1999) menciptakan kegiatan (DRTA) yang digunakan untuk kemampuan membaca pemahaman. Program ini dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa murid-murid dapat berpikir, bertindak dengan sabar, menyelidiki, menggunakan pengalaman dan pengetahuannya, menilai fakta dan menarik kesimpulan

berdasarkan fakta-fakta, dan menghakimi atau membuat keputusan. Selain itu mereka terlibat secara emosional, memiliki berbagai minat, mampu belajar, dapat membuat generalisasi, dan mampu memahami sesuatu.

Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) memfokuskan keterlibatan murid dengan teks, karena murid memprediksi dan membuktikannya ketika murid membaca. Dalam pembelajaran membaca pemahaman, murid dapat menemukan gagasan utama dalam teks. Dengan adanya prediksi dalam strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) murid secara otomatis mempertanyakan pertanyaan mereka sendiri yang merupakan bagian dari proses pemahaman suatu teks. Murid akan cermat dan berpikir kritis dalam membaca sehingga murid memahami teks bacaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pada penelitian skripsi ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman pada Murid Kelas V SDI Kampung Parang Kab. Gowa Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah, yaitu : Apakah penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman murid kelas V SDI Kampung Parang Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman murid kelas V SDI Kampung Parang Kab. Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Guru

Diharapkan mendapat gambaran tentang bagaimana menerapkan pembelajaran dengan strategi DRTA dan kaitannya dengan upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

2. Bagi Murid

Diharapkan dapat menumbuh kembangkan kemampuan membaca pemahaman murid.

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan umpan balik bagaimana menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman, sehingga mampu meningkatkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan bagi murid.

4. Bagi Peneliti

Dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan strategi yang tepat untuk kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Sebagai bahan penguat penelitian tentang Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Murid Peneliti mengutip penelitian yang relevan yaitu :

- a. Nur Khomariah, mahasiswa jurusan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. 2013. Pernah meneliti dengan menggunakan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada Murid Kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang”. Berdasarkan hasil penelitiannya keterampilan membaca pemahaman murid dari setiap siklus semakin meningkat. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan 40,5 % pada siklus I, kemudian menjadi 69,54 pada siklus II dan menjadi 73,51 pada siklus III. Sedangkan ketuntasan belajar mengalami peningkatan dari data awal sebesar 36,4% menjadi 63,6 % pada siklus I, dari siklus I sebesar 63,6% menjadi 70,5% pada siklus II, dan dari 70,5% pada siklus II menjadi 84,1% pada siklus III.
- b. Eva Septi Maulidyyana, mahasiswa jurusan PGMI (pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah), fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas

Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2014. Pernah meneliti dengan menggunakan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Dongeng pada Murid Kelas V SD PUTRA JAYA DEPOK”. Berdasarkan hasil posttest diperoleh rata-rata keterampilan membaca pemahaman dongeng pada murid dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan rata-rata keterampilan membaca pemahaman dongeng pada murid yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional (kelas kontrol). Rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 61,20. Rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol yaitu 59,67. Setelah dilakukan tindakan pada kedua kelas, maka diperoleh rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu sebesar 73,95 dan kelas kontrol sebesar 69,27. Jumlah peningkatan kelas eksperimen berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 12,75% sedangkan pada kelas kontrol sebesar 7,60%. Pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik *Paired Sample T-Test* diperoleh t_{hitung} sebesar 0,003 pada taraf signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak karena $0,003 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca pemahaman dongeng murid.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang saya lakukan. Persamaannya terletak pada strategi yang digunakan yaitu *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dan penelitian ini dilakukan pada tingkat SD/MI. Sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan penelitian yang saya lakukan yaitu eksperimen.

2. Membaca

a. Pengertian Membaca

Yunus (2007 : 1.5) Membaca adalah kegiatan berbahasa yang secara aktif menyerap informasi atau pesan yang disampaikan melalui media tulis, seperti buku, artikel, modul, surat kabar atau media tulis lainnya. disebut aktif karena membaca bukan hanya sekedar memahami lambang tulis, tapi juga membangun makna, memahami, menerima, menolak, membandingkan, dan meyakini isi tulisan. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh peneliti melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlibat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyanjian kembali lambang-lambang grafis yaitu mengembangkan kata-kata tulis dengan makna

bahasa lisan, mencakup mengolah tulisan menjadi bunyi-bunyi yang bermakna (*a recording and decoding process*). Aspek pembaca sandi atau decoding adalah menghubungkan kata-kata tulisan (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna.

Harjasujana (2006) mengemukakan bahwa “membaca adalah suatu aktivitas dimana si pembaca mencoba memahami ide-ide peneliti melalui suatu teks”. Memahami suatu teks tidak bisa sekedar mengerti, tetapi lebih dalam lagi yaitu pemahaman secara efisien terhadap seluruh unsur yang berkaitan dengan teks tersebut. Tarigan (2008) memberikan batasan bahwa “membaca adalah kegiatan menangkap informasi dari media tulisan”. Selanjutnya dia menegaskan bahwa “membaca pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang bermakna dan bukan kegiatan yang mekanistik secara pasif, melainkan suatu kegiatan yang rasional, bertujuan yang bergantung pada motivasi dan pengetahuan pembaca sebelumnya”

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan aktivitas untuk memperoleh informasi dari bahan tertulis melalui suatu interaksi antara pembaca dengan penulis yang diwakili oleh tulisannya. Dalam interaksi tersebut terjadi kontak antara karakteristik yang dimiliki pembaca dan karakteristik yang diwakili peneliti. Kontak antara kedua karakteristik itu akan melahirkan pemahaman pembaca terhadap ide atau gagasan penulis. Hal ini berarti, membaca bukan semata-mata menyuarakan bahasa tulis dan mengikuti baris demi baris tulisan tersebut, tetapi berusaha untuk memperoleh

pesan, amanat, dan makna yang disampaikan penulis melalui media bacaan secara utuh dan menyeluruh.

b. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan (Rahim, 2008: 11). Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan (Tarigan, 2008: 9).

Selain yang telah disampaikan di atas, terdapat pula beberapa tujuan membaca lainnya yang erat kaitannya dengan makna, diantaranya :

- 1) Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang dilakukan oleh sang tokoh; apa-apa yang telah dibuat oleh tokoh; apa yang telah terjadi pada tokoh khusus, untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh sang tokoh. Membaca seperti itu disebut membaca memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or fact*).
- 2) Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topic yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau yang dialami oleh sang tokoh, dan merangkum hal-hal yang dilakukan oleh sang tokoh untuk mencapai tujuannya. Membaca seperti itu disebut membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*).
- 3) Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula-mula pertama, kedua, dan ketiga atau seterusnya. Setiap tahap dibuat untuk memecahkan suatu masalah, adegan-

adegan dan kejadian, kejadian buat dramatisasi. Ini disebut membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*).

- 4) Membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh sang pengarang kepada para pembaca, mengapa para tokoh berubah, kualitas-kualitas yang dimiliki para tokoh yang membuat mereka berhasil atau gagal. Hal ini disebut membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inference*).
- 5) Membaca untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak biasa, tidak wajar mengenai seseorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita, atau apakah cerita itu benar atau tidak benar. Ini disebut membaca untuk mengklasifikasikan (*reading to classify*).
- 6) Membaca untuk menemukan apakah sang tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti yang diperbuat sang tokoh, atau bekerja seperti cara sang tokoh bekerja dalam cerita itu. Ini disebut membaca menilai, atau membaca untuk mengevaluasi (*reading to evaluate*).
- 7) Membaca untuk menemukan bagaimana caranya sang tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, bagaimana sang tokoh menyerupai pembaca. Ini disebut membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*) (Tarigan, 2008: 9-10).

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca

Menurut Lamb dan Arnold (Rahim, 2008: 16) factor yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu:

1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, perkembangan neurologis dan alat kelamin. Gangguan pada alat bicara, alat pendengaran dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca anak. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar membaca.

2) Faktor psikologi

Faktor lain yang mempengaruhi kemajuan membaca anak adalah faktor psikologis. Faktor psikologis ini mencakup (1) motivasi, (2) minat, (3) kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.

3) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan mencakup latar belakang pengalaman murid di rumah dan faktor sosial ekonomi keluarga murid.

4) Faktor intelektual

Banyak hasil penelitian yang memperlihatkan tidak semua murid yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi menjadi pembaca yang baik. Secara umum, inteligensi anak tidak dapat dijadikan satu-satunya ukuran keberhasilan membaca. Masih ada factor yang lain seperti cara mengajar guru, prosedur dan kemampuan guru.

3. Membaca Pemahaman

a. Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan suatu proses yang kompleks dan rumit. Dikatakan demikian karena dalam proses membaca terlibat berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi intelegensi, minat, sikap, bakat, motivasi, utjuan membaca, dan sebagainya. Faktor eksternal meliputi sarana bacaan, tingkat keterbacaan, lingkungan, kebiasaan, dan tradisi membaca. Dengan kata lain, dalam proses membaca terlihat aspek-aspek berpikir seperti mengingat, memahami, membandingkan, membedakan, menganalisis, dan mengorganisasi dalam menangkap makna bacaan secara utuh. Selain itu, seorang pembaca dituntut untuk mampu mengenal aksara, tanda-tanda baca, dan mengkorelasikannya dengan unsur-unsur linguistik yang formal, misalnya dengan makna. Tanpa memiliki perangkat kompetensi di atas, tidak mungkin seseorang dapat melakukan kegiatan membaca dengan sempurna.

Pemahaman adalah suatu proses mental sebagai perwujudan dari aktivitas kognisi yang tidak bisa dilihat. Produk dan pemahaman adalah perilaku yang dihasilkan setelah proses pemahaman itu terjadi misalnya menjawab pertanyaan baik secara lisan maupun tertulis. M.E Suhendar (2001: 16) berpendapat bahwa “Membaca pemahaman adalah membaca bahan bacaan dengan menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih tajam dan dalam, sehingga terasa ada kepuasan tersendiri setelah bahan bacaan itu dibaca sampai selesai.” Oleh karena itu pembaca atau murid dituntut untuk memahami kata-kata yang dibacanya dan memahami arti, mampu mengidentifikasi arti yang sudah dikenai dalam konteks

yang dibaca, mampu untuk menerka arti kata yang belum dikenal dalam konteks yang dibaca, mampu menangkap ide pokok bacaan, mampu menangkap perincian mampu memahami maksud penulis.

Berdasarkan uraian di atas, maka aspek-aspek pemahaman bacaan yang dijadikan tolak ukur untuk menilai pemahaman bacaan meliputi: a) pemahaman atas gagasan utama, b) pemahaman akan gagasan penjelas, c) pemahaman akan maksud/pandangan pengarang, dan d) kemampuan menyimpulkan bacaan. Aspek-aspek pengukuran pemahaman bacaan di atas, termasuk pada pengecekan pemahaman dari sudut isi wacana, yang berkenaan dengan pemahaman terhadap fakta-fakta tersurat, fakta tersirat, perkiraan/anggapan, dan penilaian terhadap isi teks.

b. Prinsip-prinsip Membaca Pemahaman

Farida Rahim (2008: 3) Berikut ini merupakan prinsip-prinsip dalam membaca pemahaman yaitu:

- 1) Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial,
- 2) Keseimbangan kemahiran adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman,
- 3) Guru membaca yang professional (unggul) mempengaruhi belajar murid,
- 4) Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca,
- 5) Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna,
- 6) Murid menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkatan kelas,

- 7) Pengikutsertaan adalah suatu factor kunci pada proses pemahaman,
- 8) Strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan,
- 9) Ases menyang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman.

c. Tingkat Pemahaman dalam Membaca

Kemampuan atau pemahaman suatu bacaan merupakan suatu kemampuan yang esensial yang diidamkan setiap pembaca, karena sasaran utama kegiatan membaca adalah untuk memahami apa yang dibaca. Pemahaman suatu wacana merupakan hasil dari suatu proses yang bersifat interaktif, karena pembaca bukan hanya memetik dan mengambil makna dari apa yang dibaca, tetapi juga mengadakan pertukaran ide secara interaktif dengan ide yang tertuang dalam wacana yang dibaca.

Menurut May (Mulyati, 2011 :4.7) membagi tingkat-tingkat pemahaman ke dalam empat klasifikasi, yakni pemahaman literal, interpretatif, kritis, dan kreatif.

1) Pemahaman Literal

Pemahaman literal merupakan keterampilan memahami yang paling sederhana atau paling dasar karena hanya memerlukan sedikit kegiatan berpikir. Keterampilan ini merupakan keterampilan menemukan makna kata dan kalimat dalam konteks secara langsung.

2) Pemahaman Interpretasi

Pemahaman kategori atau tingkat kedua ini adalah pemahaman yang melibatkan keterampilan berpikir yang diperlukan pembaca untuk

mengidentifikasi gagasan dan makna yang tidak secara eksplisit dinyatakan dalam teks. Untuk dapat menemukan makna yang implisit ini, keterampilan berpikir pembaca meliputi kemampuan menggeneralisasi, menemukan hubungan sebab akibat, mengidentifikasi motif-motif, menemukan hubungan antar bagian teks, memprediksi kesimpulan, dan membuat perbandingan..

3) Pemahaman Kritis

Keterampilan membaca dengan pemahaman kritis adalah keterampilan membaca yang dimiliki oleh pembaca yang tidak hanya mampu memaknai bacaan secara literal dan menginterpretasikannya. Pembaca pada kategori ini juga mampu menilai apa yang dibacanya. Pembaca mampu menilai secara kritis gagasan-gagasan yang disampaikan penulis.

4) Pemahaman Kreatif

Keterampilan membaca dengan pemahaman kreatif merupakan keterampilan membaca yang berada pada tingkat paling tinggi. Pembaca kategori ini mampu menerapkan gagasan-gagasan yang ada pada teks atau bacaan kesituasi baru; mengombinasikan gagasan yang dimiliki pembaca dengan gagasan dalam teks serta mampu memperluas konsep-konsep yang ada dalam teks dibacanya.

Berdasarkan pendapat di atas, tingkat pemahaman dalam membaca yang peneliti maksud menitikberatkan pada tinggi redahnya kemampuan membaca memahami wacana secara literal, inferensial, dan kritikal. Tingkat kemampuan apresiasi tidak akan peneliti uji, karena pengukuran tingkat pemahaman tersebut memerlukan pengujian khusus yang bukan dengan tes objektif. Ketiga tingkat pemahaman membaca tersebut diuji dengan tes pilihan ganda.

4. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Kemp (Hamruni, 2011: 2) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Menurut Kozna (Uno, 2011: 1) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada pesertadidik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.

Berdasarkan uraian diatasdapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan pembelajaran.

b. Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

1) Pengertian Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Strategi membaca dan berpikir secara langsung atau DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) adalah untuk melatih murid untuk berkonsentrasi dan berpikir keras guna memahami isi bacaan secara serius. Stauffer (Rahim, 2008: 47) menciptakan kegiatan "*Directed Reading Thinking Activity*" (DRTA) yang digunakan untuk kemampuan berpikir kritis. Program ini dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa anak-anak dapat: berpikir, bertindak dengan sadar, menyelidik, menggunakan pengalaman dan pengetahuannya, menilai fakta dan

menarik kesimpulan berdasarkan fakta-fakta, dan menghakimi atau membuat keputusan. Selain itu mereka terlibat secara emosional memiliki berbagai minat, mampu belajar, dapat membuat generalisasi, dan mampu memahami sesuatu. Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) atau Membaca dan Berfikir Secara Langsung (MBL), memfokuskan keterlibatan murid dengan teks, karena murid memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca.

2) Tahapan Strategi DRTA

Menurut Achadiah (Alek dan Achmad, 2011:78) strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) menekankan kegiatan berfikir pada waktu membaca. Murid dilatih memeriksa, membuat hipotesis, menemukan bukti, dan mengambil keputusan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan. Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) menurut Stauffer (Resmini dkk, 2006: 84) menekankan pentingnya penggunaan prediksi selama pra membaca untuk mengangkat pengawasan murid mengenai pemahaman mereka selama waktu pengarahan pelajaran.

Stauffer menjelaskan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) memiliki tiga tahap kegiatan yaitu: memprediksi (*Predicting*), membaca (*Reading*), dan membuktikan (*Proving*) yang melibatkan interaksi murid dan guru terhadap teks secara keseluruhan. Berikut penjelasan langkah-langkah Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

a) Memprediksi

Pada langkah pertama, guru menyiapkan murid untuk membaca dan membantu mereka berfikir tentang apa yang akan mereka baca sebelum memulai pembelajaran. Murid belajar untuk memprediksi apa yang akan mereka baca berdasarkan pada petunjuk yang tersedia di dalam teks, seperti gambar, tulisan tebal dalam bagian teks dengan membaca sekilas. Para murid belajar untuk membuat pertanyaan tentang apa yang akan mereka baca dan untuk mengatur prediksi sebelum kegiatan membaca dimulai. Selama langkah ini, peran guru adalah untuk mengaktifkan keduanya dengan bertanya kepada murid tentang prediksi mereka. Ini adalah waktu untuk menebak, mengantisipasi dan menghipotesa.

b) Membaca

Langkah berikutnya adalah membaca. Para murid diminta untuk membaca teks dalam hati untuk memverifikasi keakuratan prediksi mereka. Beberapa prediksi mereka akan ditolak dan beberapa akan diterima setelah membaca lebih lanjut. Tidak ada prediksi yang benar atau salah, hanya beberapa prediksi dinilai kurang akurat dibandingkan yang lain.

c) Membuktikan

Selama langkah ini, murid membaca kembali teks agar mereka dapat memverifikasi prediksi mereka. Murid memverifikasi keakuratan prediksi mereka dengan menemukan pernyataan dalam teks dan membacanya secara lisan dalam kelas. Guru berfungsi sebagai pembimbing, penyaring, dan memperdalam bacaan atau proses berfikir. Langkah ini telah dibangun pada tahap-tahap sebelumnya,

dimana murid membuat prediksi dan membaca untuk menemukan bukti. Pada langkah ini, murid akan mengkonfirmasi atau merevisi prediksi mereka (Rahim, 2008:48-51).

Abdul (2006: 1) langkah-langkah strategi DRTA adalah sebagai berikut: 1) mengembangkan kesiapan membaca murid (*develoving raidiness to read*), 2) menetapkan tujuan membaca dan membuat prediksi isi bacaan (*student set purposes,make predictions*), 3) membaca dalam hati teks bacaan (*guided silentreading of selection*), 4) membimbing murid membaca bacaan dalam hati (*student varify predictions prove set purposes*), 5) mengecek pemahaman murid (*comprehension check*), 6) membaca kembali prediksi yang telah dibuat dengan apa yang telah ditetapkan guru, 7) mengevaluasi (*evaluation*), 8) memberikan pengayaan (*enrichment aktifity*).

Abidin (2012: 81) menegemukakan bahwa strategi DRTA dilaksanakan dalam beberapa tahapan pembelajaran sebagai berikut: 1) Guru memperkenalkan bacaan, dengan jalan menyampaikan beberapa tentang isi bacaan. 2) Murid membuat prediksi bacaan yang akan dibacanya. Jika murid belum mampu guru harus memancing murid untuk membuat prediksi. Diusahakan dihasilkan banyak prediksi sehingga akan timbul kelompok yang setuju dan kelompok yang tidak setuju. 3) Murid membaca dalam hati wacana untuk mengecek prediksi yang telah dibuatnya. Pada tahap ini guru harus mampu membimbing agar murid melakukan kegiatan membaca untuk menemukan makna bacaan,memperhatikan perilaku baca murid, dan membantu murid yang menemukan kesulitan memahami makna kata dengan cara memberikan ilustrasi kata, bukan langsung menyebutkan makna

kata tersebut. 4) Menguji prediksi, pada tahap ini murid diharuskan mengecek prediksi yangtelah dibuatnya. Jika prediksi yang dibuat murid salah,murid harus mampu menunjukkan letak ketidaksesuaian tersebut dan mampu membuat gambaran baru tentang isiwacana yang sebenarnya. 5) Pelatihan keterampilan fudamental. Tahapan ini dilakukan murid untuk mengaktifkan kemampuan berpikirnya. Beberapa kegiatan yang dilakukan murid adalah menguji kembali cerita, menceritakan kembali cerita, membuat gambar, diagram, ataupun peta konsep bacaan, dan membuat peta perjalanan tokoh (perjalanan yang menggambarkan keberadaan tokoh pada beberapa peristiwa yang dialaminya).

3) Tujuan Directed Reading Thinking Activity (DRTA)

Kegiatan DRTA menekankan kegiatan berpikir pada waktu membaca. Anak-anak dilatih memeriksa, membuat hipotesis, menemukan bukti, menunda penghakiman, dan mengambil keputusan berdasarkan pengalama dan pengetahuan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam pengajaran kelompok dan individual. Kegiatan DRTA dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah. Beck dan McKeown dalam Kurniawan (2008: 33) menyatakan bahwa bahan yang digunakan dapat berupa cerita fiktif atau tulisan non fiktif. Secara lebih rinci tujuan-tujuan yang mencakup:

- a) Pengembangan pemahaman. Kegiatan latihan keterampilan dasar yang mencakup diskusi, membaca lebih lanjut, dan menulis.
- b) Pengembangan tujuan membaca. Tujuan membaca setiap individu dan kelompok ditentukan oleh pengalaman, kecerdasan, pengetahuan bahasa, minat, serta kebutuhan murid.

- c) Penyesuaian antara kecepatan membaca dengan tujuan yang ingin dicapai dengan taraf kesulitan bahan. Penyesuaian ini menghasilkan berbagai jenis membaca.
- d) Pengamatan bacaan. Pengamatan ini mencakup kegiatan memperhatikan kesanggupan untuk menyesuaikan kecepatan membaca dengan tujuan dan kesulitan bacaan, konsep, dan keperluan untuk membaca ulang.

Strategi DRTA menuntut murid terlihat aktif dengan pembelajaran. Hal itu dikarenakan strategi DRTA melibatkan murid dengan bacaan secara intensif. Sebelum membaca, murid membuat prediksi-prediksi dari petunjuk judul dan gambar, setelah itu mencocokkan prediksi tersebut dengan teks. Barulah setelah itu, murid membaca teks utuh, lalu mengajarkan tes yang berkaitan dengan bacaan.

4) Kelebihan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Berikut ini merupakan beberapa kelebihan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA):

- a) Strategi DRTA ini berisi banyak jenis-jenis strategi membaca sehingga guru dapat menggunakan dan dapat memperhatikan perbedaan yang ada pada peserta didik,
- b) Strategi DRTA merupakan suatu aktivitas pemahaman yang meramalkan cerita hingga dapat membantu murid untuk memperoleh gambaran keseluruhan dari suatu materi yang sudah dibacanya,

- c) Strategi DRTA dapat menarik minat murid untuk belajar, karena dalam strategi DRTA menggunakan berbagai metode yang tidak hanya melayani murid secara audio-visual, tetapi juga kinestesis,
- d) Strategi DRTA menunjukkan cara belajar yang bermakna bagi murid, sebab belajar bukan hanya untuk belajar akan tetapi mempersiapkan untuk hidup selanjutnya,
- e) Strategi DRTA dapat digunakan dalam beberapa mata pelajaran baik isi maupun prosedur mengajar.

5) Kekurangan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Selain memiliki banyak kelebihan, strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) juga memiliki kelemahan yaitu:

- a) Strategi DRTA seringkali menyita banyak waktu jika pengelolaan kelas tidak efisien,
- b) Strategi DRTA mengharuskan penyediaan buku bacaan dan seringkali di luar kemampuan sekolah dan murid, melalui pemahaman membaca langsung, informasi tidak dapat diperoleh dengan cepat, berbeda halnya jika memperoleh abstraksi melalui penyajian secara lisan oleh guru.

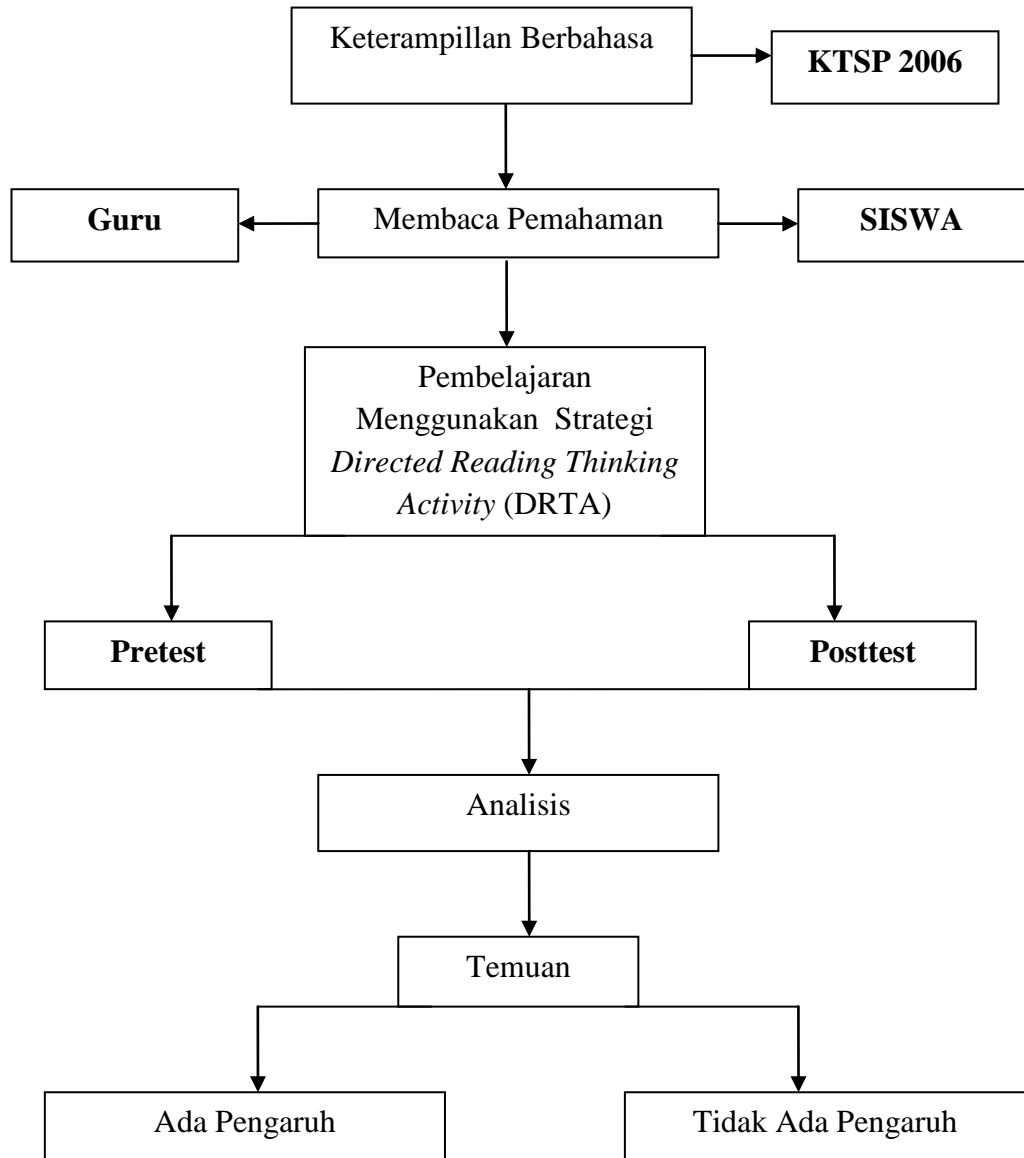
B. Kerangka Pikir

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang harus dikuasai murid. Melalui membaca murid akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Kemampuan membaca pemahaman yang baik dapat dimiliki murid apabila berlatih secara terus menerus.

Tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi bacaan, tetapi pada kenyataan yang ada belum semua murid dapat mencapai tujuan tersebut. Banyak murid yang dapat membaca secara lancar semua bahan bacaan tetapi tidak memahami isi bahan bacaan tersebut.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, guru menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang dapat memudahkan murid untuk memahami dan mempelajari materi yang sedang diajarkan. Salah satu cara yang bisa digunakan dalam penyampaian materi kemampuan membaca pemahaman adalah dengan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan strategi pembelajaran yang memfokuskan keterlibatan murid dengan teks. Murid benar-benar ditempatkan sebagai subjek belajar, peranan guru dalam pembelajaran adalah sebagai pembimbing dan fasilitator. Dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) murid akan berpikir kritis karena murid membuat berbagai prediksi sebelum dan selama membaca. Dengan adanya prediksi, murid secara otomatis mempertanyakan pertanyaan mereka sendiri yang merupakan bagian dari proses pemahaman suatu teks. Rasa keingintahuan murid terhadap kebenaran jawaban membuat murid lebih cermat membaca teks sehingga menjadikan kegiatan membaca menjadi lebih bermakna.

Bagan Kerangka Pikir



C. Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka pikir di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian yaitu :

Ha : Ada pengaruh dari penggunaan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman pada murid kelas V SDI Kampung Parang Kab. Gowa tahun pelajaran 2018/2019.

Ho : Tidak ada pengaruh dari penggunaan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman pada murid kelas V SDI Kampung Parang Kab. Gowa tahun pelajaran 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen yang bersifat kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design*, yang mengkaji pengaruh penerapan strategi *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap kemampuan membaca pemahaman murid di SDI Kampung Parang Kab. Gowa. Desain Experimen yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan *pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan yang didapat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

O₁ X O₂

(Sugiyono, 2017: 74)

Keterangan :

- O₁ : Pengukuran pertama (awal) sebelum murid diberi perlakuan (*pretest*)
- X : *Treatmen* atau perlakuan (pemberian *strategi Direct Reading Thinking Activity*)
- O₂ : Pengukuran kedua setelah diberi perlakuan (*post-test*)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2017: 80) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/murid yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas V SDI Kampung Parang Kab. Gowa.

Untuk mengetahui lebih jelas jumlah populasi di SDI Kampung Parang Kab. Gowa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Populasi SDI Kampung Parang Kab. Gowa

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		P	L	
1	V	14	17	31

Sumber: Kantor tata usaha SDI Kampung Parang tahun ajaran 2017/2018.

2. Sampel

Sugiyono (2017: 81) mengemukakan bahwa “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut sugiyono *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang diteliti kurang dari 100 murid.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penentuan sampel dalam penelitian ini adalah kelas V SDI Kampung Parang.:

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		P	L	
1	V	14	17	31

Sumber: SDI Kampung Parang Tahun ajaran 2018.

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017: 38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang. Objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya secara operasional, definisi variabel-variabel yang diselidiki didefinisikan sebagai berikut :

1. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca murid adalah kemampuan murid dalam memahami bacaan.
2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan strategi DRTA pada murid kelas V SDI Kampung Parang.

D. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016: 148) mengatakan Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan

menggunakan instrumen penelitian, dapat mengukur apa yang diamati. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh guru kepada murid untuk mengetahui dan mengumpulkan data tentang hasil dari belajar *pretest* sebelum perlakuan dan *posttes* setelah perlakuan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Sehingga akan diketahui hasil dari pemahaman murid tentang materi pembelajaran. Tes ini berbentuk soal pilihan ganda. Adapun kisi-kisi instrumen tesnya sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Butir Soal Kemampuan Membaca Pemahaman

Indikator	Nomor Soal
Mampu menjelaskan pengertian dan macam-macam cerita	1
Menjelaskan jenis-jenis cerita rakyat	4, 7
Menjelaskan unsur pembangun cerita	2, 3
Mampu mengidentifikasi unsur pembangun cerita	8, 9, 10, 17, 18, 19
Menjelaskan gagasan utama, kalimat utama, dan kesimpulan	5, 6
Mampu menjelaskan isi yang terkandung dalam cerita	11,12, 13, 14, 15, 20
Menyimpulkan makna yang terkandung dalam cerita	16

Sumber : Buku Paket

- a) Teks bacaan karya sastra dengan judul Petani yang Baik Hati.
- b) Tim Penulis. 2007.*strategi Silabus Sekolah Dasar Kelas 5*. Jakarta: Grasindo.
- c) Tim Penulis Fokus. *Buku Ajar Acuan Pengayaan SD/MI*.
- d) Tim Penulis. 2004. *Bahasa dan sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas*. Intan Perwira.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes. Tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan seorang individu. Adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya penggunaan media kartu kata.

2. Tes akhir (*posttest*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA).

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data dengan strategi eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Pengumpulan data dilakukan dari hasil tes murid. Untuk mengetahui skor akhir hasil setiap murid menggunakan teknik statistik ragam persentase, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai } n/N \times 100$$

Keterangan:

Nilai = Hasil skor perolehan murid

n = Bobot perolehan murid

N = Bobot maksimum

a. Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan :

Me : Rata-rata (*mean*)

Σ : Jumlah Skor

X_i : Nilai x ke i sampai ke n

N : Banyaknya murid

b. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{x_2 - x_1}{x_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka presentase

X_1 : Rata-rata *pre-test*

X_2 : Rata-rata *post-test*.

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t) Maka digunakan rumus t-tes yang dikemukakan oleh Arikunto (2002 : 275) yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari perbedaan pretest dan posttest

X₁ : Kemampuan membaca pemahaman sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ : Kemampuan membaca pemahaman setelah perlakuan (*posttest*)

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Mencari nilai “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

Keterangan:

Md : Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$: Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N : Subjek pada sampel.

b. Mencari nilai “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{n}$$

Keterangan :

$\sum X^2d$: Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$: Jumlah dari gain (*posttest – pre test*)

N : Subjek pada sampel.

c. Tentukan nilai t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 : Kemampuan membaca pemahaman sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 : Kemampuan membaca pemahaman setelah perlakuan (*posttest*)

d : Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$: Jumlah kuadrat deviasi

n : Subjek pada sampel

d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau Kriteria yang signifikan

kaidah pengujian signifikan :

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Kelas V di SDI Kampung Parang Kab.Gowa.

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 di terima, berarti menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* tidak berpengaruh Terhadap Kemampuan

Membaca Pemahaman Murid Kelas V di SDI Kampung Parang Kabupaten Gowa.

e. Menentukan nilai t_{tabel}

Mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-1$

Membuat kesimpulan pengaruh menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* berpengaruh terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Kelas V di SDI Kampung Parang Kab.Gowa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil *Pretes* Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Kelas V di SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa Sebelum Diterapkan Strategi Pembelajaran Directed Reading Thinking Activity (DRTA)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa, maka di peroleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui keterampilan membaca murid berupa nilai dari kelas V SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa.

Adapun deskripsi secara kualitatif skor kemampuan membaca pemahaman *Pre Test* sebelum diberikan perlakuan (*treatmeant*) dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Statistik skor kemampuan membaca pemahaman murid kelas V di SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Murid	31
Nilai Ideal	100
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	50
Nilai Rata-Rata	63,87

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) kemampuan membaca pemahamanmurid kelas V di SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa setelah dilakukan *pre test* adalah 63,87 dari skor ideal yang

mungkin dicapai 100. Skor maksimum 100, skor minimum 50 dari skor ideal 100, dan rentang skor 50 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman murid kelas V di SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa berada dalam kategori sangat rendah.

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* dari murid V di SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Perhitungan untuk mencari *Mean* (rata-rata) nilai *pretest*

X	F	F.X
50	2	100
55	6	330
60	13	780
65	3	195
70	2	140
75	1	75
80	1	80
90	2	180
100	1	100
Jumlah	31	1980

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.845$, Sedangkan nilai dari N sendiri adalah 31. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fxi}{n} \\
 &= \frac{1980}{31} \\
 &= 63,87
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari kemampuan membaca pemahaman murid kelas V SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa sebelum menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* yaitu 63,87.

Tabel 4.3 Tingkat Kemampuan membaca pemahaman *Pre-test*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 -50	2	6 %	Sangat Rendah
2	51-69	22	71%	Rendah
3	70-79	3	10%	Sedang
4	80-89	1	3%	Tinggi
5	90-100	3	10%	Sangat Tinggi
Jumlah		31	100%	

Sumber: Permendikbud 53 Tahun 2015

\ Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman murid pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 6%, rendah 71%, sedang 16%, tinggi 3% dan sangat tinggi 10%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca pemahaman sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Directed reading Thinking Activity (DRTA)* tergolong rendah.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Kemampuan Membaca Pemahaman

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq X < 69$	Tidak Tuntas	24	77%
$70 \leq X \leq 100$	Tuntas	7	23%
Jumlah		31	100%

Apabila Tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan kemampuan membaca pemahaman murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM $70 > 70\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman murid kelas V di SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar.

2. Deskripsi Keterampilan Membaca Pemahaman (Posttest) Murid Kelas V di SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa Setelah diterapkan Strategi Pembelajaran Directed Reading Thinking Activity (DRTA)

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa kemampuan membaca pemahaman yang datanya diperoleh setelah diberikan perlakuan (*post-test*). Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini.

Data perolehan skor hasil kemampuan membaca pemahaman kelas V di SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa setelah menerapkan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*.

Adapun deskripsi secara kualitatif skor hasil *post-tes* setelah diberikan perlakuan (*treatmeant*) dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.5 Statistik Skor Kemampuan membaca pemahaman Siswa Kelas V di SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Siswa	31
Nilai Ideal	100
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	60
Nilai Rata-Rata	80

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai post-test dari murid kelas V di SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa.

Tabel 4.6 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Post-Test*

X	F	F.X
60	9	540
70	2	140
80	6	480
90	1	90
95	9	855
100	3	300
Jumlah	31	2.480

Dari data hasil *post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 2.480$ dan nilai N sendiri adalah 31. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} \\ &= \frac{2.480}{31} \\ &= 80 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari keterampilan membaca kemampuan membaca pemahaman murid kelas V SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa setelah penerapan strategi pembelajaran Directed Reading Thinking Activity (DRTA) yaitu 80 dari skor ideal 100.

Tabel 4.7 Tingkat Kemampuan membaca pemahaman *Post-Test*

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 -50	0	0%	Sangat rendah
2	51-69	9	29%	Rendah
3	70-79	3	10%	Sedang
4	80-89	6	19%	Tinggi
5	90-100	13	42%	Sangat tinggi
Jumlah		31	100%	

Sumber: Permendikbud 53 Tahun 2015

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca kemampuan membaca pemahaman murid pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat tinggi yaitu 42%, tinggi 19%, sedang 6%, rendah 29% dan sangat rendah 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil setelah diterapkan strategi pembelajaran Directed Reading Thinking Activity (DRTA) tergolong tinggi.

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Kemampuan Membaca Pemahaman

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 69$	Tidak tuntas	9	29%
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	22	71%
Jumlah		31	100%

Apabila Tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan kemampuan membaca pemahamanmurid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) adalah 31 murid

sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman murid kelas V SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa telah memenuhi kriteria ketuntasan kemampuan membaca pemahaman secara klasikal karena murid yang tuntas adalah 71%.

3. Deskripsi Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa Selama Diterapkan Strategi Pembelajaran Directed Reading Thinking Activity (DRTA)

Hasil pengamatan aktivitas murid dalam mengikuti pembelajaran Directed Reading Thinking Activity (DRTA) selama 3 kali pertemuan dinyatakan dalam presentase sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Murid

HASIL ANALISIS DATA AKTIVITAS MURID

No.	Aktivitas Murid	Jumlah Murid yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Murid yang hadir pada saat pembelajaran		31	30	30		30,33	97,83	aktif
2.	Murid yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.	<i>P</i>	15	12	10	<i>P</i>	12,33	40,41	tidak aktif
3.	Murid yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.	<i>R</i>	30	30	29	<i>O</i>	29,66	95,67	Aktif
4.	Murid yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan.	<i>E</i>	28	30	30	<i>S</i>	29,33	94,62	Aktif
5.	Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran	<i>T</i>	31	31	30	<i>T</i>	30,65	98,90	Aktif

	berlangsung.							
6.	Murid yang mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh temannya.	30	28	27		28,33	91,39	Aktif
7	Murid yang mengerjakan soal dengan benar	28	30	25		27,66	89,24	Aktif
8	Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran	25	27	30		27,33	88,17	Aktif
	Rata-rata					26,95	87,02	Aktif

Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai dengan pertemuan III menunjukkan bahwa :

- a. Persentase kehadiran murid sebesar 97,83 %
- b. Persentase murid yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 40,41 %
- c. Persentase murid yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 95,67%
- d. Persentase murid yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan 94,62%
- e. Persentase murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung 98,90%
- f. Persentase murid yang mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh temannya 91,39 %

- g. Persentase murid yang mengerjakan soal dengan benar 89,24%
- h. Persentase murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 88,17%

Rata-rata persentase aktivitas murid terhadap pelaksanaan bahasa Indonesia dengan menggunakan menggunakan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* yaitu 87,02%

Sesuai dengan kriteria aktivitas murid yang telah ditentukan peneliti yaitu murid dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah murid yang aktif $\geq 75\%$ baik untuk aktivitas murid perindikator maupun rata-rata aktivitas murid, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah murid yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 87,02% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas murid dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia telah mencapai kriteria aktif.

4. Pengaruh Penggunaan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* Terhadap Kemampuan Membaca pemahaman Murid Kelas V di SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “ada pengaruh dalam menerapkan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* terhadap kemampuan membaca pemahaman murid Kelas V di SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.10 Analisis Skor Pre-test dan Post-test

No	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2 (<i>Post-test</i>)	d = X2 - X1	d²
1	50	60	10	900
2	60	60	0	900
3	50	60	10	900
4	60	95	35	625
5	55	60	5	1225
6	55	60	5	1225
7	60	90	30	900
8	60	80	20	625
9	55	60	5	900
10	60	95	35	900
11	65	95	30	900
12	60	80	20	625
13	55	60	5	900
14	55	60	5	625
15	60	80	20	900
16	65	95	30	1225
17	65	95	30	900
18	60	70	10	900
19	60	80	20	900
20	80	95	15	1225
21	100	100	0	1225
22	60	75	15	900
23	70	95	25	900
24	60	80	20	625
25	55	60	5	900
26	75	95	20	900

27	90	100	10	900
28	70	95	20	900
29	90	100	10	625
30	60	80	20	1225
31	60	70	10	1600
Jum	1980	2480	495	11075

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{495}{31} \\
 &= 15,96
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 11075 - \frac{(495)^2}{31} \\
 &= 11075 - \frac{245025}{31} \\
 &= 11075 - 7904,03 \\
 &= 3170,97
 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{Hitung}

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}} \\
 t &= \frac{15,96}{\sqrt{\frac{3170,97}{31(31-1)}}}
 \end{aligned}$$

$$t = \frac{15,96}{\sqrt{\frac{3170,97}{930}}}$$

$$t = \frac{15,96}{\sqrt{3,40}}$$

$$t = \frac{15,96}{1,84}$$

$$t = 8,6$$

4. Menentukan Nilai t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.f = N - 1 = 31 - 1 = 30$ maka diperoleh $t_{0,05} = 8,6$.

Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 8,6$ dan $t_{Tabel} = 2,042$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $8,6 > 2,042$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaanstrategipembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* berpengaruh terhadap keterampilan menulis deskripsi.

B. Pembahasan

Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) atau Membaca dan Berfikir Secara Langsung (MBL), memfokuskan keterlibatan murid dengan teks, karena murid memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca (Rahim, 2008: 47).

Hasil pengelolaan data diatas dapat dianalisa bahwa strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar kemampuan membaca pemahaman murid. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 8,6$. Dengan frekuensi (dk) sebesar $31 - 1 = 30$, pada taraf signifikansi 0,05% diperoleh $t_{tabel} = 2,042$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima yang berarti bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman murid kelas V SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa.

Hasil pengujian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya adalah hasil penelitian Nur Khomariah tahun 2013 yang mengatakan bahwa keterampilan membaca pemahaman murid dari setiap siklus semakin meningkat dengan menggunakan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity*. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Eva Septi Maulidyyana tahun 2014 dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Dongeng pada Murid Kelas V SD PUTRA JAYA DEPOK” mengatakan bahwa hasil posttest diperoleh rata-rata keterampilan membaca pemahaman dongeng pada murid dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan rata-rata keterampilan membaca pemahaman dongeng pada murid yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional (kelas kontrol).

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* terhadap keterampilan membaca pemahaman, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada murid dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa murid yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Pada awal pertemuan, hanya sedikit murid yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi sejalan dengan digunakannya strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* murid mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah murid yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan. Murid juga mulai aktif dan lebih mudah memaknai sebuah bacaan sehingga murid lebih berani termotivasi untuk menjawab pada saat diajukan pertanyaan. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat murid tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman murid. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* tergolong rendah dan setelah menggunakan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* tinggi. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman murid kelas V SD Inpres Kampung Parang, setelah diperoleh $t_{Hitung} = 8,6$ dan $t_{Tabel} = 2,042$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $8,6 > 2,042$.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian penggunaan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman murid kelas V SD Inpres Kampung Parang, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para pendidik khususnya guru SD Inpres Kampung Parang, disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran *Directed*

Reading Thinking Activity dalam pembelajarannya agar dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk membaca.

2. Kepada Peneliti, diharapkan mampu mengembangkan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* ini pada mata pelajaran lain demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon Peneliti, akan dapat mengembangkan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Ahuja, Pramila. Ahuja, G.C. 2010. *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Cahyani, Isah, dkk. 2006. *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: UPI PRESS.
- Chaer, Abdul. 2010. *Sosiolinguistik : Perkenalan Awal*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Damaianti, Vismaia, Syamsudin AR, M.S. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Farida. 2011. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Diakses dari <http://farida.blogspot.com/2011/03/peningkatan-kemampuan-membaca-pemahaman917.html> pada tanggal 28 april 2013, jam 23:50 WIB.
- Harjasujana.Dkk. 2006. *Materi Pokok Keterampilan Membaca*. Jakarta Karunika.
- Huda, Miftahul. 2011. Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jamaludin. 2003. *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Adicita.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPF.
- Rahim, Farida. 2008. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta : PT. Bumi Angsara.
- Slamet. 2008. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Tarigan, H. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Yunus, Mohammad, dkk. 2007. *Materi Pokok Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0296/FKIP/A.1-II/V/1439/2018
Lampiran : Proposal 1 (Satu) Rangkap
Hal : **Pengantar LP3M**

Kepada Yang Terhormat
LP3M Unismuh Makassar
Di-
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : **SUCI CAHYANI**
NIM : 10540 9386 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Alamat : Jl. Pallantikang Kab. Gowa

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan penyelesaian skripsi.

Dengan judul : **Pengaruh Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Kelas V SDI Kampung Parang Kabupaten Gowa**

Demikian disampaikan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Makassar, Mei 2018

Dekan,

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 6260/S.01/PTSP/2018
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 861/Izn-05/C.4-VIII/V/37/2018 tanggal 14 Mei 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SUCI CAHYANI**
Nomor Pokok : 10540938614
Program Studi : PGSD
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sultan Aiauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH PENERAPAN STRATEGI DIRECTED THINKING ACTIVITY (DRTA) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MURID KELAS V SDI KAMPUNG PARANG KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **16 Mei s/d 12 Juli 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 16 Mei 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Poringgal



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 21 Mei 2018

K e p a d a

Nomor : 070/ /BKB.P/2018
Lamp : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Ka. SD Inpres Kampung Parang

Di-
T e m p a t

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 6260/S.01/PTSP/2018 tanggal 16 Mei 2018 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : SUCI CAHYANI
Tempat/Tanggal Lahir : Pandang-Pandang, 11 Desember 1995
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Pallantikang

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI DIRECTED THINKING ACTIVITY (DRTA) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MURID KELAS V SDI KAMPUNG PARANG KABUPATEN GOWA**"

Selama : 16 Mei s/d 12 Juli 2018
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

An. BUPATI GOWA
KEPALA BADAN,

DRS. BAHARUDDIN.T
Pangkat : Pembina Utama Muda
N I P : 19600124 197911 1 001

Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Gowa;

LAMPIRAN 2



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GOWA
SEKOLAH DASAR INPRES KAMPUNG PARANG



Jl. Poros Limbung, Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa, Kode Pos 92152

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Hj. Sitti Syamsiah, S.Pd
NIP : 19611115 1982 03 2010
Pekerjaan : Guru
Tugas Mengajar : Guru kelas V SD Inpres Kampung Parang
Alamat : Desa Tanabangka, Limbung
Selanjutnya disebut sebagai pihak I.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

2. Nama : Suci Cahyani
NIM : 10540 9386 14
Pekerjaan : Mahasiswa
Tugas : Meneliti
Alamat : Jl. Pallantikang
Selanjutnya disebut sebagai pihak II.

Dengan ini pihak I memberikan persetujuan kepada pihak II untuk melakukan penelitian di kelas V SD Inpres Kampung Parang, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa, sesuai dengan sasaran karya tulisnya dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Kelas V SDI Kampung Parang Kabupaten Gowa”**.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Gowa, Mei 2018

Pihak I

Hj. Sitti Syamsiah, S.Pd
NIP. 19611115 1982 03 2010

Pihak II

Suci Cahyani
NIM. 10540938614

Mengetahui
Kepala SD Inpres Kampung Parang





**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GOWA
SEKOLAH DASAR INPRES KAMPUNG PARANG**



Jl. Poros Limbung, Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa, Kode Pos 92152

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Inpres Kampung Parang,
Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa menerangkan bahwa :

Nama : Suci Cahyani
NIM : 10540 9386 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Alamat : Jl. Pallantikang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian sejak tanggal 25 Mei 2018 dan akan selesai setelah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dan penelitian terlaksana.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk jadi bahan pertimbangan selanjutnya dan bermanfaat bagi mahasiswa bersangkutan

Gowa, Mei 2018

Mengetahui

Kepala SD Inpres Kampung Parang



Drs. Abd Rahim

NIP. 19641231 198306 1011



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Suci Cahyani Ar NIM : 10540. 9386 14 Ar
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman pada Murid kelas V SDI Kampung Perang Kabupaten Somba.

Tanggal Ujian Proposal : 09 Mei 2018 Ar

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	Jumat 25 - 05 - 2018	Persuratan tes sekolah	✓
2.	sabtu 26 - 05 - 2018	observasi	✓
3.	senin 28 - 05 - 2018	Mengajar Model konvensional	✓
4.	Selasa 29 - 05 - 2018	Mengajar Model konvensional	✓
5.	Rabu 30 - 05 - 2018	Pretest	✓
6.	Kamis 31 - 05 - 2018	Mengajar menggunakan model DRTA	✓
7.	Jumat 01 - 06 - 2018	Mengajar menggunakan strategi DRTA	✓
8.	sabtu 02 - 06 - 2018	Posttest	✓
9.	sabtu 02 - 06 - 2018	Dokumentasi.. Penelitian	✓
10.			

Sabtu 02 Juni 2018

Ketua Prodi

Sulfasyah, MA., Ph.D.
NIP. 19710131 199403 2 001

Mengetahui
Kepala Sekolah SDI Kampung Perang

Dr. H. Abd. Rahim
NIP. 19641231 1983061011

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

LAMPIRAN 3

✓ *Pretest*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Inpres Kampung Parang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : 5 / Pertama

Hari/Tanggal : Sabtu/ 26 Mei 2018

Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

3. Membaca pemahaman dengan membaca teks cerita.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Memahami isi teks dan menyimpulkan isi teks tentang cerita rakyat.

C. Indikator

- ✓ Menentukan letak kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan.
- ✓ Menjelaskan hal-hal penting atau gagasan utama yang terkandung pada teks bacaan.
- ✓ Menjelaskan kembali isi pada teks bacaan.

D. Tujuan Pembelajaran:

- ✓ Peserta didik dapat memahami letak kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan.
- ✓ Peserta didik dapat menuliskan gagasan yang terdapat pada teks bacaan.
- ✓ Peserta didik dapat menceritakan kembali isi teks cerita yang dibacanya.

Karakter peserta didik yang diharapkan : Disiplin, rasa hormat dan perhatian, tekun, tanggung jawab dan ketelitian.

E. Materi Pokok

Teks cerita rakyat (Terlampir)

F. Strategi Pembelajaran

Ceramah

G. Kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- ✓ Guru memberi salam pada siswa.
- ✓ Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a.
- ✓ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- ✓ Guru melakukan apersepsi.

2. Kegiatan Inti

- 1) Siswa memahami tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.
- 2) Guru membagikan bacaan kepada siswa.
- 3) Guru menjelaskan isi bacaan kepada siswa.
- 4) Siswa membaca dalam hati bacaan yang dibagikan.
- 5) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa seputar isi bacaan.
- 6) Siswa menjawab pertanyaan dari guru seputar isi bacaan.
- 7) Guru memberi bimbingan untuk mempermudah siswa menemukan makna bacaan.
- 8) Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum dipahami.

3. Kegiatan Akhir

- ✓ Guru memberikan soal evaluasi dan pengayaan.
- ✓ Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.
- ✓ Guru menyampaikan kesimpulan.
- ✓ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

H. Alat dan sumber bahan

Buku Paket

1. Teks bacaan karya sastra dengan judul Petani yang Baik Hati.
2. Tim Penulis Fokus.Buku Ajar Acuan Pengayaan SD/MI.

I. Penilaian

1. Bentuk Tes

✓ Evaluasi

2. Instrumen Penilaian

Soal

- a. Tuliskan pengertian cerita menurut pendapatmu !
- b. Dalam cerita rakyat “Petani yang baik hati” jelaskan karakter petani tersebut !
- c. Tuliskan pokok pikiran paragraf 1 !
- d. Tuliskan kesimpulan dari cerita tersebut !

Nilai Akhir penilaian hasil kerja : $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Gowa, 26 Mei 2018

Guru Kelas V

Hj. Sitti Syamsiah, S.Pd
NIP. 19611115 1982 03 2010

Peneliti

Suci Cahyani
10540938614

Mengetahui

Kepala SD Inpres Kampung Parang



✓ *Posttest*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : **SD Inpres Kampung Parang**

Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia**

Kelas / Semester : **5 / Pertama**

Hari/Tanggal : **Senin / 28 Mei 2018**

Alokasi Waktu : **4 x 35 Menit**

A. Standar Kompetensi

3. Membaca pemahaman dengan membaca teks cerita.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami isi teks dan menyimpulkan isi teks tentang cerita rakyat.

C. Indikator

1. Menentukan letak kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan.
2. Menjelaskan hal-hal penting atau gagasan utama yang terkandung pada teks bacaan.
3. Menjelaskan kembali isi pada teks bacaan.

D. Tujuan Pembelajaran:

- ✓ Peserta didik dapat memahami letak kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan.
- ✓ Peserta didik dapat menuliskan gagasan yang terdapat pada teks bacaan.
- ✓ Peserta didik dapat menceritakan kembali isi teks cerita yang dibacanya.

- ✓ **Karakter peserta didik yang diharapkan :** Disiplin, rasa hormat dan perhatian, tekun, tanggung jawab dan ketelitian.

E. Materi Pokok

Teks cerita rakyat dan unsur-unsur cerita (Terlampir)

F. Strategi Pembelajaran

Penugasan

Tanya Jawab

Strategi *Directed Reading Thinking Activities* (DRTA)

G. Kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- ✓ Guru memberi salam pada siswa.
- ✓ Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a.
- ✓ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- ✓ Guru melakukan apersepsi.

2. Kegiatan Inti

- 1) Guru memperkenalkan bacaan.
 - ✓ Siswa membaca judul teks bacaan. Bagian lanjut bacaan ditutup dengan kertas.
- 2) Siswa membuat prediksi bacaan yang akan dibuatnya.
 - ✓ Guru bertanya jawab dengan siswa tentang judul bacaan sebagai pembangkit prediksi terhadap isi bacaan.
 - ✓ Siswa menentukan prediksi bacaan yang dibacanya.
- 3) Siswa mengecek prediksi yang telah dibuatnya.
 - ✓ Siswa membaca dalam hati satu paragraf dengan berkonsentrasi untuk menemukan kebenaran atau kesalahan prediksinya.
 - ✓ Guru membantu siswa yang kesulitan dalam menentukan kebenaran atau kesalahan prediksinya.

4) Menguji prediksi

- ✓ Setelah siswa membaca satu paragraf.
- ✓ Guru meminta siswa untuk menemukan kalimat utama, dan gagasan utama.
- ✓ Guru mengajukan pertanyaan, kemudian guru meminta siswa yang prediksinya benar untuk membacakannya secara lisan di depan kelas.

5) Pelatihan keterampilan untuk mengaktifkan kemampuan berpikir siswa.

- ✓ Guru meminta perwakilan siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas dan siswa yang lain memberi tanggapan..
- ✓ Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil pekerjaan siswa.

3. Kegiatan Akhir

- ✓ Guru memberikan soal evaluasi dan pengayaan.
- ✓ Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.
- ✓ Guru menyampaikan kesimpulan.
- ✓ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

H. Alat dan sumber bahan

Buku Paket

Teks bacaan karya sastra dengan judul Petani yang Baik Hati.

Tim Penulis Fokus.Buku Ajar Acuan Pengayaan SD/MI.

I. Penilaian

1. Bentuk Tes

- ✓ Evaluasi

2. Instrumen Penilaian

Nilai Akhir penilaian hasil kerja : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Gowa, 28 Mei 2018

Guru Kelas V

Hj. Siti Syamsiah, S.Pd

NIP. 19611115 1982 03 2010

Peneliti

Suci Cahyani

10540938614

Mengetahui

Kepala SD Inpres Kampung Parang



Drs. H. Abd. Rahim

NIP. 19641231 198306 1011

Materi pokok

Petani yang Baik Hati

Di suatu desa, hiduplah seorang petani yang sudah tua. Petani ini hidup seorang diri dan sangat miskin, pakaiannya penuh dengan tambalan dan rumahnya terbuat dari gubuk kayu. Musim dingin sudah tiba, Pak Petani tidak punya makanan, juga tidak mempunyai kayu bakar untuk menghangatkan diri, jadi hari ini Pak Petani hendak pergi ke pasar untuk mencari pekerjaan. Ketika keluar dari rumah, dilihatnya ada sebutir telur tergeletak di atas tanah bersalju. Dengan hati-hati dipungutnya telur tersebut dan dibawanya ke dalam rumah. Pak Petani menyelimuti telur itu dengan kain lusuh dan meletakkannya di dalam kardus agar tetap hangat. Setelah itu dia pergi ke pasar untuk bekerja.

Pak Petani membuat telur itu menjadi hangat setiap hari sampai telur itu menetas. Ternyata telur itu adalah telur Burung Camar, mungkin induknya menjatuhkannya ketika hendak pindah ke tempat yang lebih hangat. Pak Petani merawat Burung Camar kecil itu dengan penuh kasih sayang. Dia selalu membagi setiap makanan yang diperolehnya dari bekerja di pasar. Ketika harus meninggalkan Burung Camar itu sendirian, Pak Petani akan meletakkannya di dalam kardus dan menyalakan perapian agar Burung Camar tetap hangat.

Hari-hari berlalu, Burung camar kecil tumbuh semakin besar. Pak Petani sadar, Burung Camar ini tidak selamanya akan tinggal bersama dirinya. Dengan berlinang air mata, Pak Petani melepaskan Burung Camar itu agar pergi ke selatan, ke tempat yang hangat. Suatu hari, Pak Petani terbaring sakit karena kedinginan, dia tidak punya uang untuk membeli obat, kayu bakar dan makanan. Toktok..tok., terdengar suara dari pintu rumah Pak Petani. Ternyata Burung Camar itu kembali, diparuhnya terdapat benih tanaman. Pak Petani heran Burung Camar itu masih mengingatnya, dibiarkannya Burung Camar itu masuk dan memberinya minum. Sambil memandang benih yang dibawa oleh burung Camar, Pak Petani bertanya-tanya benih apakah ini ? dapatkah aku menanamnya di tengah musim dingin ini ? tanyanya dalam hati. Burung Camar keluar dari rumah Pak Petani, membuat lubang di halaman rumah Pak Petani lalu menanam benih

itu . Ketika hari menjelang senja Burung Camar itu pergi meninggalkan Pak Petani.

Esok harinya, keajaiban terjadi, benih yang ditanam Burung Camar tumbuh menjadi Pohon lengkap dengan buahnya hanya dalam sehari !!!! Pak Petani sangat terkejut melihatnya. Karena lapar, Pak Petani memakan buah pohon itu. Ajaib, tubuhnya menjadi kuat dan dia tidak merasa sakit. Karena Keajaibannya, Pak Petani menamakan Pohon itu Pohon Dewa, karena buahnya dapat membuat Pak Petani menjadi sehat kembali. Pak Petani merawat pohon itu dengan baik. Meskipun musim dingin, pohon itu terus berbuah dan tidak menjadi kering. Pak Petani menjual buah itu dan mendapatkan banyak uang. Sekarang Pak Petani tidak lagi kedinginan dan kelaparan. Meskipun demikian , Pak Petani tetap murah hati, dia ingat bahwa apa yang diterimanya sekarang adalah buah dari ketulusannya menolong sesama makhluk hidup.

**Daftar Hadir Murid Kelas V SD Inpres Kampung Parang
Kabupaten Gowa**

No.	Nama	Pretest		Posttest	
		1	2	3	4
1.	Asrul	√	√	√	√
2.	Tiara	√	√	√	√
3.	Junaedi	√	√	√	√
4.	NurhikmahAuliaPuti	√	√	√	√
5.	Muh. Ilham	√	√	√	√
6.	Nurfadila	√	√	√	√
7.	Muh. RayhanDanuarta	√	√	√	√
8.	AsmaulHusna	√	√	√	√
9.	Wilda Putri Awalia	√	√	√	√
10.	Ummu Kalsum	√	√	√	√
11.	SuciNurfadila	√	√	√	√
12.	Andini Putri	√	√	√	√
13.	M. Real Zam-Zam	√	√	√	√
14.	Diva NajihaSalsabila	√	√	√	√
15.	M. Faizal R	√	√	√	√
16.	Muh. Ibnu Agung	√	√	√	√
17.	Nurfitriani	√	√	√	√
18.	Negsi	√	√	√	√
19.	Syahrul	√	√	√	√
20.	Rahmatia	√	√	√	√
21.	Muh. Ilhgam B	√	√	√	√
22.	Aril DwiAgusta	√	√	√	√
23.	Nurul Ramadhani	√	√	√	√
24.	Muh. Rendi	√	√	√	√
25.	Ilham M	√	√	√	√
26.	FadilNurihwan	√	√	√	√
27.	Wilda Yulianti	√	√	√	√
28.	RezkiIndrawan	√	√	√	√
29.	Agus	√	√	√	√
30.	A.FirmanSyah	√	√	√	√
31.	SulfiraSintia Bela	√	√	√	√

LAMPIRAN 4

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah soal : 20 nomor

Waktu : 25 menit

I. Petunjuk umum

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
 2. Tuliskan nama, kelas, dan nomor urut
 3. Berilah tanda (X) pada lembar soal yang anda anggap benar
 4. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikembalikan pada guru.
-

Nama :

No. Absen :

Kelas :

II. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman, kejadian atau penderitaan disebut....
 - a. Pengalaman
 - b. Sejarah
 - c. Cerita
 - d. Puisi

2. Di bawah ini yang termasuk unsur-unsur cerita adalah....
 - a. Tema
 - b. Kostum
 - c. Diksi
 - d. Sutradara

3. Pelaku dalam cerita disebut....
 - a. Tema
 - b. Tokoh
 - c. Penokohan
 - d. Latar

4. Kalimat inti yang digunakan sebagai acuan pengembangan menjadi sebuah paragraf disebut....
 - a. Gagasan utama
 - b. Kalimat utama
 - c. Kesimpulan
 - d. Paragraf utama

5. Tokoh dalam cerita *Petani yang Baik Hati* adalah

 - a. Petani dan burung camar
 - b. Petani
 - c. Pak tua
 - d. Tikus

6. Latar dalam cerita di atas adalah . . .
 - a. Di rumah
 - b. Di pasar dan di rumah
 - c. Di hutan
 - d. Di bawah pohon

7. Dalam cerita di atas menggambarkan kehidupan seorang petani yang bagaimana . . .
 - a. Sombong
 - b. Pamer
 - c. Sederhana
 - d. Tidak mau tahu

8. Telur yang ditemukan oleh pak petani ternyata telur.....
 - a. Burung dara
 - b. Burung merpati
 - c. Burung camar
 - d. Burung merak

9. Benih yang ditanam burung camar di depan rumah petani itu tumbuh menjadi.....
 - a. Pohon yang besar lengkap dengan buahnya
 - b. Padi
 - c. Pohon cemara
 - d. Kacang

10. Amanat yang terkandung dalam cerita tersebut *kecuali*.....

- a. Kita tidak boleh sombong
- b. Kita harus tolong menolong dengan sesama makhluk hidup
- c. Tidak peduli dengan kehidupan disekitar kita.
- d. Tidak mudah putus asa\

11. Pak petani menyebut pohon tersebut dengan sebutan.....

- a. Pohon sihir
- b. Pohon ajaib
- c. Pohon dewa
- d. Pohon besar

12. Apa yang ditemukan petani ketika keluar dari rumah hendak pergi ke pasar.....

- a. Buah jambu
- b. Telur
- c. Burung
- d. Padi

Wacana untuk soal no 17-24

Asal Mula Padi

Pada zaman dahulu, tinggallah suami istri bernama Sanepa dan Tekuri. Mereka tinggal di kaki Gunung Takole , Kampung Wurawuri. Memiliki seorang anak perempuan yang mulai tumbuh dewasa bernama Wanari. Karena bosan hidup menderita, suami istri ini bertapa di sebuah goa.

Sebuah kerajaan di Kahyangan dipimpin oleh Batara Guru mengadakan rapat. Diutuslah Batara Indra, Batara Narada, Batara Bayu dan Batara Surya untuk turun ke bumi menanyakan tujuan suami istri ini bertapa. Suami istri inipun mengutarakan maksudnya setelah berhadapan dengan empat dewa ini dan atas perintah Batara Guru. Batara Narada membawa suami istri ini ke Kahyangan. Batara Guru mengizinkan mereka untuk tinggal di Kahyangan dengan syarat , mereka tidak boleh mengumpat pada apapun yang diberikan kepadanya.

Cerita Rakyat Sulawesi

Sumber : Intan Pariwara

13. Suami istri pada cerita di atas bernama
- a. Sanepa dan Wanari
 - b. Sanepa dan Tekuri
 - c. Sanepa dan Wurawuri
 - d. Sanepa dan Warari
14. Kampung suami istri itu bertempat tinggal adalah
- a. Takole
 - b. Takola
 - c. Wurawuri
 - d. Wulandari
15. Anak perempuan suami istri itu bernama
- a. Widuri
 - b. Wanari
 - c. Wurawuri
 - d. Wulandari
16. Kerajaan di kahyangan dipimpin oleh.....
- a. Batara Guru
 - b. Batara Indra
 - c. Batara Bayu
 - d. Batara Surya
17. Karena bosan hidup menderita suami istri ini bertapa di
- a. Gunung
 - b. Hutan
 - c. Goa
 - d. Bukit
18. Yang diutus oleh raja kahyangan turun ke bumi di bawah ini kecuali ...
- a. Batara Sri
 - b. Batara Narada
 - c. Batara Indra
 - d. Batara Bayu
19. Batara yang diutus Batara Guru turun ke bumi berjumlah
- a. dua orang
 - b. tiga orang
 - c. Empat orang
 - d. Lima orang
20. Latar dalam cerita ini adalah....
- a. Bumi, gunung dan laut
 - b. Bumi, kahyangan dan goa
 - c. Kahyangan, laut dan goa
 - d. Goa, pegunungan dan bumi

LAMPIRAN 5

Tabel Skor Pretest

No	Nama Murid	Benar	Salah	Nilai
1	Asrul	10	10	50
2	Tiara	12	8	60
3	Junaedi	10	10	50
4	NurhikmahAuliaPuti	12	8	60
5	Muh. Ilham	11	9	55
6	Nurfadila	11	9	55
7	Muh. RayhanDanuarta	12	8	60
8	AsmaulHusna	12	8	60
9	Wilda Putri Awalia	11	9	55
10	Ummu Kalsum	12	8	60
11	SuciNurfadila	13	7	65
12	Andini Putri	12	8	60
13	M. Real Zam-Zam	11	9	55
14	Diva NajihaSalsabila	11	9	55
15	M. Faizal R	12	8	60
16	Muh. Ibnu Agung	13	7	65
17	Nurfitriani	13	7	65
18	Negsi	12	8	60
19	Syahrul	12	8	60
20	Rahmatia	16	4	80

21	Muh. Ilhgam B	20	-	100
22	Aril DwiAgusta	12	8	60
23	Nurul Ramadhani	14	6	70
24	Muh. Rendi	12	8	60
25	Ilham M	11	9	55
26	FadilNurihwan	15	5	75
27	Wilda Yulianti	18	2	90
28	RezkiIndrawan	14	6	70
29	Agus	18	2	90
30	A.FirmanSyah	12	6	60
31	SulfiraSintia Bela	12	8	60
Jumlah				1980

Tabel Skor Posttest

No	Nama Murid	Benar	Salah	Nilai
1	Asrul	12	8	60
2	Tiara	12	8	60
3	Junaedi	12	8	60
4	NurhikmahAuliaPuti	19	1	95
5	Muh. Ilham	12	8	60
6	Nurfadila	12	8	60
7	Muh. RayhanDanuarta	18	2	90
8	AsmaulHusna	16	4	80
9	Wilda Putri Awalia	12	8	60
10	Ummu Kalsum	19	1	95
11	SuciNurfadila	19	1	95
12	Andini Putri	12	8	80
13	M. Real Zam-Zam	12	8	60
14	Diva NajihaSalsabila	12	8	60
15	M. Faizal R	16	4	80
16	Muh. Ibnu Agung	19	1	95
17	Nurfitriani	19	1	95
18	Negsi	14	6	70
19	Syahrul	16	4	80
20	Rahmatia	19	1	95

21	Muh. Ilhgam B	20	-	100
22	Aril DwiAgusta	15	5	75
23	Nurul Ramadhani	19	1	95
24	Muh. Rendi	16	4	80
25	Ilham M	12	8	60
26	FadilNurihwan	19	1	95
27	Wilda Yulianti	20	-	100
28	RezkiIndrawan	19	1	95
29	Agus	20	-	100
30	A.FirmanSyah	16	4	80
31	SulfiraSintia Bela	14	6	70
Jumlah				2480

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI









RIWAYAT HIDUP PENULIS



Suci Cahyani, kelahiran Sungguminasa, 11 Desember 1995. Anak ketiga dari enam bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Tajuddin dan Ibu Kasmah. Terlahir dari keluarga yang sederhana dengan pekerjaan Ayah sebagai Wiraswasta dan Ibu sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Memulai dari jenjang Pendidikan dasar pada tahun 2002 di SD Negeri Mangasa 1 dan selesai pada tahun 2008.

Melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya di SMP Somba Opu pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2011. Pada tahun 2011 kembali melanjutkan ke jenjang pendidikan atas di SMA Negeri 3 Sungguminasa dan selesai pada tahun 2014. Dari tiga jenjang pendidikan yang telah ditempuh Alhamdulillah memperoleh prestasi akademik yang tidak mengecewakan.

Pada bulan Agustus 2014 mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru (MABA) di salah satu perguruan tinggi swasta di Makassar yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar dengan pilihan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S-1. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar pada bulan Agustus tahun 2014. Penulis akan menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul Skripsi : “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Kelas V SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa”. Insya Allah akan selesai pada tahun 2018 dengan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).